

ANALISIS WACANA KRITIS DALAM HUMOR HABIB HUSEIN JA'FAR

Muhammad Ibnu Pranata,¹ Arina Rahmatika²

^{1,2} Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, STAI Sunan Pandanaran Yogyakarta

¹Email: ibnu pranata5@gmail.com

²Email: arina.eljawie@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Habib Husein Ja'far menyampaikan konten humor dalam *Channel youtube* Jeda Nulis. Humor yang di sajikan tidak hanya sekedar humor biasa namun humor yang disampaikan adalah humor yang digunakan untuk berkomunikasi dengan tokoh agama dan kepercayaan. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dimana data yang menjadi sumber penelitian berasal dari transkrip Serial *Content Video Avengers Endgame "Semua Tokoh Agama dan Kepercayaan Ngobrol Bersama"* di *Channel Youtube* Jeda Nulis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, transkrip dialog *content*, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Setelah data terkumpul kemudian di analisis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough dengan melihat pada dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosio-kultural. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa humor yang disampaikan Habib Husein Ja'far kepada tokoh agama dan kepercayaan meliputi humor berpakaian, humor berkeyakinan, humor pemuda tersesat, humor toleransi beragama dan *Punchline* dalam bernegara sebagai umat beragama. Humor dan *dark jokes* yang disampaikan tidak semata hanya sebuah candaan namun dapat memberikan pesan dakwah yang terkesan terkhusus dalam sikap toleransi umat bergama.

Kata Kunci : Analisis Wacana, Humor, Habib Husain Ja'far, Youtube Jeda Nulis

ABSTRACT

This research aims to see how Habib Husein Ja'far conveys humorous content on the Jeda Nulis YouTube channel. The humor presented is not just ordinary humor, but the humor conveyed is humor used to communicate with religious and belief figures. This type of research uses descriptive qualitative, where the data that is the source of the research comes from the transcript of the Avengers Endgame Video Content Series "Semua Tokoh Agama dan Kepercayaan Ngobrol Bersama" on the Jeda Nulis YouTube channel. Data collection was carried out through observation, transcripts of dialogue content, documentation and literature study. After the data was collected, it was then analyzed using Norman Fairclough's critical discourse analysis theory by looking at text dimensions, discourse practices and socio-cultural practices. The results of this research show that the humor conveyed by Habib Husein Ja'far to religious and belief figures

includes clothing humor, belief humor, lost youth humor, religious tolerance humor and Punchline in the state as a religious community. The humor and dark jokes conveyed are not just a joke but can convey a message of da'wah that is particularly impressed by the religious tolerance of the community.

Keywords: *Discourse Analysis, Humor, Habib Husain Ja'far, Jeda Nulis YouTube channel.*

PENDAHULUAN

Da'i menghadapi berbagai tantangan karena semakin banyak pula berbagai jenis dan karakteristik objek dakwahnya. Penyampaian dakwah yang baik adalah mengetahui cara penyampaian yang sesuai dengan objeknya. Dari sekian banyak da'i memiliki berbagai ciri masing-masing. Seperti halnya menggunakan cara penyampaian *content* video diskusi dengan humor di *youtube* yang bertujuan untuk menarik minat kawula muda. Dari sekian banyak *channel youtube* yang mengunggah *content* video dakwah. Peneliti tertarik mengambil subjek salah satu *content* video dari *channel youtube* "Jeda Nulis" dengan judul *content* "Avangers Endgame". *Channel youtube* jeda nulis merupakan salah satu *channel youtube* yang memiliki ciri khas tersendiri dari *channel youtube* lain.

Jeda Nulis, dibuat oleh seorang habaib yaitu Habib Husain Jafar Al Hadar. Selain seorang Habib beliau juga seorang penulis, *content* pertama dalam *channel* ini di *upload* pada tahun 2017. Di *channel* tersebut beliau mengupload berbagai *content* dakwah dari segala sudut pandang namun Ketika beliau bertemu dan memutuskan untuk membuat *content* bersama dengan dua orang komika dan youtuber Coki Pardede dan Tretan muslim kini *channel* Jeda Nulis beliau membuat *content* yang lebih mengutamakan dakwah dipadukan dengan *content* komedi.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi *content* video yang akan diteliti dari salah satu video yang sudah di *upload* di *youtube*. Dalam hal ini yang mana akan menganalisa dakwah humor secara lintas iman dalam judul *content* *Avangers ; Endgame* diskusi habib husain dengan lima pemuka agama yang diakses pada 5 Agustus 2022 dengan pesan analisa ini peneliti juga ingin mengetahui humor lintas iman yang di diskusikan habib husain dengan para pemuka agama yang lain dalam video yang di *channel* jeda nulis.

Penelitian ini akan menjadi kajian yang menarik, karena dakwah yang di praktekan habib husain menggunakan metode diskusi dengan lima pemuka agama lain yang ada di Indonesia mulai dari Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu, dan Aliran Kebatinan Perjalanan. Dalam video tersebut Habib dan pemuka agama lain saling berdiskusi dan bercanda membicarakan toleransi antar agama lintas

iman dari segi peribadatan yang dimana Habib Husain menanyakan bagaimana cara menarik hati pemuda untuk mendekat dengan tempat peribadatanya, bagaimana pemuda berkenan untuk menjadi pelopor dan kader kepada pemuda lain.¹

Channel youtube jeda nulis ini merupakan *channel* yang memiliki market atau sasaran pemuda. Terlihat dari cara penyajian melalui sosial media atau *youtube* yang sering sekali di akses oleh pemuda dan cara penyampaian *content* beserta isinya banyak menggunakan metode pendekatan humor. Humor yang di sajikan tidak hanya sekedar humor biasa namun humor yang disampaikan adalah humor yang digunakan untuk mengemas suatu isi dari *content* dakwah tersebut. Seperti hanya dalam *channel* jeda nulis ini merupakan *channel* yang mengusung atau mengedepankan toleransi umat beragama di Indonesia. Penyampaian pesan dakwah toleransi umat beragama ini dikemas menggunakan metode semacam dialog dan humor yang menarik sehingga dapat memikat minat kawula muda untuk menyaksikannya.

Oleh karena itu hal ini perlu diperhatikan karena *content* dakwah tentang toleransi umat beragama kebanyakan sangat tegang dan terkesan kaku sehingga tidak terlalu menarik minat audiens. Maka pembuatan *content* dalam *channel* ini diharapkan bisa menarik minat kawula muda agar menerima pesan toleransi antar umat beragama dengan mudah, dengan humor yang cair di tengah toleransi umat beragama yang terkesan kaku di era sekarang ini

Dalam sebuah penelitian kerangka teoritik tentunya sangat diperlukan dalam hal ini, sehingga sangat berguna bagi peneliti karena dapat menguraikan teori yang hendak diteliti dengan menggunakan pendapat para ahli dari sumber – sumber yang berhubungan dengan penelitian. Dari beberapa tokoh yang mengembangkan analisis wacana, seperti Roger Fowler, Norman Fairclough, Sara Mills, Teho Van Leeuwen, dan Van Dijk. Sehingga penelitian akan menggunakan analisis wacana kritis dalam prespektif Norman Fairclough.

Fairclough mengemukakan bahwa analisis teks merupakan analisis terhadap teks yang terdapat pada wacana. Teks merupakan ranah representasi pengalaman dan pemahaman dari pembuat teks itu sendiri.² Analisis wacana kritis merupakan suatu analisis yang kegunaanya untuk menganalisa bahasa menggunakan paradigma bahasa yang kritis. Analisis wacana kritis melihat wacana

¹ Habib Husain Jafar, <https://www.youtube.com/watch?v=L6-WNauL23g>, diakses pada hari Jum'at Agustus 2022, pukul 12.00.

² Nur Indah Solikhati, "Analisis Tekstual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan Net dalam Prespektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 6, No. 2, Thn 2017, 123.

sebagai fenomena teks bahasa sehingga sering dilihat sebagai oposisi analisis deskriptif. Di dalam analisis wacana kritis, wacana tidak hanya dipahami sebagai suatu studi bahasa. Meskipun dalam kajian analisis wacana kritis menggunakan bahasa dalam teks untuk dianalisis, hasil yang didapatkan bukan untuk mendapatkan gambaran dari aspek kebahasaan tetapi untuk menghubungkan dengan konteks.³

Eriska Erawati dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa analisis wacana kritis merupakan teori untuk melakukan kajian empiris mengenai hubungan wacana dan perkembangan sosial budaya, memiliki wawasan dan berfungsi membentuk pengetahuan yang spesifik juga menghasilkan intepretasi dengan memandang efek kekuasaan dari wacana – wacana kritis tanpa mengelompokkan pada konteks lain.⁴

Norman Fairclough mendefinisi kan diskursus dengan tiga cara yang berbeda. Pertama dalam pengertian yang abstrak, diskursus diartikan penggunaan bahasa sebagai praktik sosial. Kedua, diskursus diartikan sebagai sejenis bahasa yang digunakan dalam bidang tertentu, seperti diskursus politik, diskursus saintifik, dan lain lain. Ketiga, dalam pengertian yang paling kongkrit, diskursus digunakan untuk menunjuk cara berbicara yang memberikan makna terhadap pengalaman – pengalaman dari perspektif tertentu, misalnya diskursus feminis⁵, diskursus marxis⁶ dan diskursus neoliberal.⁷

Pendekatan Fairclough dalam menganalisis teks dibagi kedalam tiga dimensi. Yaitu *text*, *discourse practise*, dan *social cultural practise*. Pertama, Analisis Teks (*Text Analysis*) ataupun deskripsi adalah tahap pertama dimana teks dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, gramatika, dan struktur kalimat. Elemen yang dianalisis tersebut digunakan untuk melihat tiga hal, yaitu *experiantal*, *relational*, *exspresive*.⁸ Kedua, *Discourse Practice* (Analisis Praktis wacana atau

³ Yoch Aliah Darma, “ *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif* “ (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 99–100.

⁴ Ariska Erawati dkk “ *Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Mentrinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng* “ Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6, No 2, Tahun 2022, 5.

⁵ Kelompok gerakan yang muncul untuk mendefinisikan, dan membela kesetaraan gender.

⁶ Adalah suatu pemahaman yang berdasar pada pandangan – pandangan karl marx menyusun sebuah teori besar yang berkaitan dengan sistem ekonomi, sistem sosial, dan sistem politik.

⁷ Elya Munfarida ” Analisis Wacana Kritis dalam Prespektif Norman Fairclough “ , KOMUNIKA : Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 8, No 1, Tahun 2014, 6.

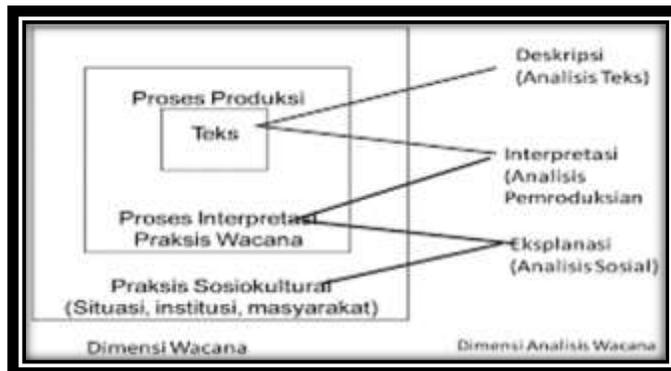
⁸ Umar Fauzan “ *Analisis Wacana Kritis Model Fairclough* “ Jurnal pendidik, Vol 5, No 2, Th 2013 , 213.

interpretasi) merupakan dimensi yang saling berkaitan dengan proses produksi dan konsumsi teks. Interpretasi dilakukan melalui kombinasi teks dengan pemakna teks dengan cara menggunakan semua sumber – sumber interpretasi sehingga dapat menghasilkan suatu interpretasi. *Ketiga Sociocultural practice* (praktik sosiokultural) adalah dimensi yang berhubungan konteks di luar teks. Konteks disini bisa berupa banyak hal, misal konteks situasi, atau yang lebih luas konteks praktik institusi dari media sendiri dalam hubungan masyarakat atau budaya dan politik tertentu.⁹

Untuk menganalisis tiga dimensi yang sudah dipaparkan diatas terdapat prosedur analisis wacana kritis yang terdiri dari tiga komponen yang pertama deskripsi, kedua interpretasi dan yang ketiga eksplanasi. Pada tahap deskripsi dilakukan analisis linguistik, pada tahap interpretasi dilakukan analisis hubungan antara proses produksi dan proses intrepretasi praktik kewacanaan, pada tahap eksplanasi dilakukan analisis hubungan antara kewacanaan dan praktik sosial.

Digunakannya teori Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough pada penelitian ini didasarkan pada pembahasan yang akan dipaparkan di bab selanjutnya. Yaitu bagaimana dakwah dan humor lintas iman ini bisa terkandung dalam diskusi ringan di dalam *content youtube* yang diteliti. Sehingga peneliti merasa teori ini sangat berkesinambungan untuk memecah rumusan masalah yang ada.

Adapun bagan metode Norman Fairclough yang dilakukan peneliti dalam tahap menganalisis adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough

Pada tahap awal analisis data dilakukan peneliti dengan mengolah data yang diperoleh sedemikian rupa, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Dalam analisis teks pertama, (mikro) atau disebut dengan tahap deskripsi, hal mendasar yang perlu dianalisis adalah penggunaan istilah dan metafora yang

⁹ Umar Fauzan “ *Analisis Wacana Kritis Model Fairclough* “; 214-215

mengacu pada makna atau tindakan tertentu. Dalam analisis pertama ini, peneliti akan memilih pilihan kata yang digunakan oleh penulis karena satu kata dapat berarti banyak makna.

Analisis selanjutnya adalah (meso) atau disebut dengan tahap interpretasi adalah analisis praktek disursif, yang melihat kekuatan pernyataan dalam arti sejauh mana mendorong tindakan atau kekuatan afirmatifnya. Dalam hal ini juga dilihat bagaimana memproduksi naskah, dan bagaimana keadaan sosial budayanya. Analisis yang terakhir (makro) atau disebut tahap analisis sosial adalah analisis penggambaran bagian hasil dari aktivitas sosial. Suatu hasil dari dialog dari teks dan praktik sosial yang sedang berlaku saat ini.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji isi dari dakwah dan humor lintas iman Habib Husain Jafar Hadar yang di *upload channel youtube* jeda nulis. Sehingga dari penjelasan di atas peneliti mengambil judul “Dialog Dakwah dan Humor Lintas Iman (Analisa Wacana Kritis Norman Fairclough Dalam Video *Avangers ; Endgame* di *Channel Youtube Jeda Nulis*”.

METODOLOGI

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Metode penelitian adalah langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang dibuatnya.¹² Metode penelitian sendiri memiliki berbagai bagian – bagian metode diantaranya yang diperlukan sebagai berikut:

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian analisis wacana kritis Norman Fairclough. Yang artinya suatu proses penelitian untuk memahami fenomena – fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata – kata, memberikan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dengan latar setting yang alamiah. Tujuan dari penelitian menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah – masalah manusia dan sosial. Bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kualitatif dengan positivismenya.¹³

¹⁰ Ibnu Hammad, “*Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana*” Jurnal Media Tor, 158.

¹¹ Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2015), 2.

¹² Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rasyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo, 2005), 90

¹³ Muhammad Rijal Fadli, “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*”, HUMANIKA : *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol 21 , No 1, 36

Istilah sumber data mengarah pada jenis – jenis informasi yang diperoleh peneliti melalui subyek penelitiannya, dan dari mana data dapat diperoleh. Dengan demikian data yang diperoleh dapat terhubung dengan subyek yang diteliti.¹⁴ Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer sebagai subjek penelitian didapat dari youtube dalam channell youtube jeda nulis dengan judul konten “*Avangers and Game* “. lalu untuk sumber data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada bahan – bahan pustaka yang sesuai dengan sumber primer, baik buku, literatur, internet atau penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini.

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan stui kepustakaan. Observasi dengan mengamati tayangan video dalam Channel Youtube Jeda Nulis dengan judul *Avangers Andgame* dengan tujuan untuk memperoleh data secara terperinci. Lalu dilakukan studi kepustakaan dengan mencari sumber yang relevan.

Metode analisis wacana kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis wacana kritis Norman Fairclough. Model analisis wacana kritis Norman Fairclough emfokuskan penelitiannya bahwa bahasa merupakan praktis sosial, atau secara praktisnya praktis merupakan sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Serial Video Indonesia Rumah Kita Bersama



Gambar 2. Thumbnail Content Avangers Endgame

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi : PUSAKA 2017), 95.

¹⁵ Ibnu Hammad, “*Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana* “ *Jurnal Media Tor*, Vol. 8, No. 2, Desember 2007, 326.

Indonesia Rumah Bersama adalah serial video Habib Husein pada *channel Youtube* Jeda Nulis bersama dengan enam tokoh agama dan kepercayaan lainnya yang didukung oleh Indihome. Serial video tersebut merupakan miniatur digital Indonesia dimana berbagai agama dan aliran kepercayaan ada di Indonesia, hidup bersama dalam kedamaian dan kegotong-royongan. Peneliti akan mendeskripsikan satu dari sembilan serial video tersebut, dengan ulasan sebagai berikut :

Tabel 1. Deskripsi Content

Judul	Avengers : Endgame (Ngobrol Bareng Semua Agama dan Kepercayaan)
Tokoh	<ul style="list-style-type: none"> a. Habib Husein; tokoh agama Islam;(Aktivis Islam Cinta) b. Pendeta Tommy Simanjuntak; tokoh agama Kristen Protestan; (Aktivis Kristen Inklusif) c. Ws Urip Saputra; tokoh agama Konghucu; (Sekretaris Bidang Kerohanian Matakini) d. Bhikku Dhirapunno; tokoh muda agama Buddha e. Pastor Postius Gulo; tokoh agama Kristen-Katolik; (Anggota Ordo Salib Suci Indonesia) f. Yan Mitha Djaksana; tokoh muda agama Hindu; (DPN Perhimpunan Pemuda Hindu Indonesia) g. Jesika Putri Natasya; tokoh muda Penghayat Kepercayaan; (Eksistensi AK Perjalanan)
Tanggal tayang	25 Maret 2022
<i>Viewers</i>	400.000 kali (per tanggal 6 juni 2023)
<i>Likes</i>	24 ribu akun (per tanggal 6 juni 2023)

Berlatarkan ruang keluarga di malam hari, para tokoh agama dan kepercayaan duduk bersama sambil bersenda gurau. Dalam pertemuan tersebut para tokoh agama membahas pemuda dan toleransi. Secara bergantian mereka mengutarakan masing-masing pendapatnya tentang posisi pemuda dalam tiap agama, pemuda sebagai fokus utama dakwah dan pemuda yang dipersiapkan untuk menjadi tokoh agama pada generasi selanjutnya. Dalam video durasi 1 jam 2 menit ini bahasan mengenai pandangan dan komitmen kebangsaan dan cinta tanah air yang berasaskan pancasila dalam perspektif tiap – tiap agamapun diartikulasikan.

Mereka saling mengagungkan nilai toleransi dan moderasi dalam hidup bernegara karna nilai – nilai tersebut merupakan hal yang vital. Cinta

kasih terhadap sesama manusia dan lingkungan adalah suatu representasi cinta terhadap tuhan, akhir video ditutup dengan penampilan Band Kotak yang menyanyikan sebuah lagu dengan judul Rumah Kita semua tokoh pemuka agama ikut menyanyikannya. Adapun dalam *content Avengers Endgame* ini memiliki beberapa poin – poin dialog yang dapat diambil beberapa inti sebagai berikut :

1. Anak Muda dalam Suatu Agama

Dialog ini dimulai dari pembahasan pertama mengenai anak muda dalam aktivitas keagamaan. Disini Habib Husain memposisikan diri beliau sebagai pembawa acara dimana beliau meminta pendapat dan ingin mencari tahu bagaimana posisi dan partisipasi dari anak muda dari berbagai agama selain Islam tentunya. Dalam pembahasan ini pula terdapat penjelasan yang menarik dari pemuka agama Kristen Protestan yaitu Pendeta Tommy Simanjuntak tentang bagaimana sosok pemuda didalam agama Kristen Protestan. Pendeta Tommy menjelaskan bagaimana anak muda di Kristen Protestan merupakan pusat pelayanan utama karena pemuda dengan alasan anak muda adalah generasi penerus yang nantinya akan meneruskan perjuangan.

Pendeta Tommy juga menyampaikan, *“kalau kita hanya memenangkan orang tua maka kita hanya memenangkan setengah manusia, tetapi kalau kita memenangkan anak muda, mendidik anak muda ke jalannya maka kita sudah memenangkan satu pribadi yang utuh. Karena pemuda akan berdapampak pada keluarga yang akan dibentuknya, anak – anak yang akan dididiknya kelak”*.

Dari penyampaian Pendeta Tommy tersebut bahwa anak muda dijadikan sebagai pusat pelayanan utama adalah hal yang begitu terkesan karna melihat antusias anak muda sekarang yang begitu enggan dengan kegiatan dan yang berbau religius. Dari sini juga dapat sinkronkan dengan strategi dakwah Habib Husain yang memberikan *content* yang menarik untuk anak muda.

Belum terlepas dari pembahasan dialog tentang anak muda, terdapat salah satu dari enam tamu Habib Husain yaitu pemuka bagi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa yaitu Jesika Putri Natasya, Jesika adalah pemudi dari Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa dimana kepercayaan tersebut masih sangat kurang familiar di khalayak luas. Jesika menceritakan pengalamannya saat semasa menimba ilmu di jenjang sekolah atas mendapat cibiran dari guru yang mengatakan bahwa dirinya sesat. Disisi

ini juga terselip cerita lucu dimana Jesika harus memilih salah satu kepercayaan dari Islam, Hindu, Budha, Kristen, Katolik, Khonghuchu ketika akan menjalani ujian keagamaan.

2. Beragama dan Bernegara

Pembahasan selanjutnya adalah bagaimana menjaga sikap nasionalis dan bernegara bagi setiap umat beragama, dalam pembahasan ini Habib Husain tertarik sekali dengan perpektif nasionalis dan bernegara bagi umat Khonghuchu. Karena melihat dari sisi sejarah banyak sekali situasi dan tragedi yang terjadi pada masa lalu melibatkan etnis Tionghoa yang mayoritas memeluk agama Khonghuchu. Dimana tragedi tersebut begitu membekas dan menjadi duka bagi etnis Khonghuchu dan bangsa Indonesia sendiri.

Wen Shi Urip Saputra menjelaskan bagaimana pentingnya menjaga rasa nasionalis dan hidup bernegara yang baik bagi umat Khonghuchu. *“sebenarnya saya bisa memberikan dari dua perspektif ya. Yang pertama jangan takut mengaku Tionghoa terutama yang masih bisa berbahasa mandarin itu kalau ada hurub Negara dalam mandarin itu Kwo Ook itu kan terdiri dari komponen Kwe yaitu pembatas ada mulut mewakili manusia atau orang ada Ke itu senjata dari hurufnya saja sudah kelibatan, kalau kamu bernegara itu sudah mutlak menjaga bahkan dari hurufnya saja pake senjata itu. Bahkan eksplisit bib, dari kitab suci tanah air harus dijaga dari generasi dan kegenerasi jangan pernah ditinggalkan hanya karna kepentingan pribadi. “*

Jelas *Wen Shi* bagaimana begitu tinggi komitmen umat Khonghuchu dalam menjaga rasa nasionalis bekebangsaan dan membuktikan isu bagaimana etnis Tionghoa adalah etnis yang kurang dari sikap nasionalis.

3. Toleransi Beragama

Poin terakhir dalam dialog *content Avengers Endgame* dalam membahas dan mengetahui bagaimana konsep toleransi dari berbagai agama. Dalam dialog tersebut Habib Husain ingin mengetahui bagaimana kosep toleransi dari agama Kristen dikarenakan melihat dari kejadian di masyarakat yang sedang ramai pembakaran tempat peribadahan umat Kristen. Pendeta Tommy Simanjuntak menjelaskan *“toleransi yang baik itu bukan menjaga masing masing orang masuk ke kamar masing – masing, selama kamu ngga gesek kita kamu aman. Itu adalah konsekuensi bukan toleransi. Toleransi adalah ketika kita beda kamar dan berkumpul disatu ruang tamu saya*

bisa bebas tanpa sungkan mengungkapkan betapa indahnya apa yang saya percayai tanpa menjelekan.”

Dari cuplikan penjelasan Pendeta Tommy tersebut Habib Husain juga memberikan tambahan “*makanya didalam Islam itu sebenarnya dalam perang sekalipun rumah ibadah harus dijaga. Maka saya sering bilang kalau kau bakar rumah ibadah maka yang kau bakar bukan imannya tapi imanmu. Imannya akan tetap terjaga. Walaupun perang sekalipun.”*

Dari penjelasan Habib Husain ini memberikan pandangan bahwa toleransi umat beragama adalah suatu rasa yang perlu ada dan dijaga untuk menampik pemikiran intoleran.

B. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Content Video Endgame

Hasil analisis humor yang terdapat dalam *content Avengers Endgame* dengan mengacu pada data atau potongan dialog yang mengandung humor dalam *content* tersebut. Pengambilan sampel dialog dan *jokes* humor ini diambil dari transkrip video tersebut, *content* yang mulanya berupa video diubah kedalam teks oleh peneliti sendiri untuk diambil beberapa dialog yang mengandung humor dakwah, dikarenakan peneliti hanya berfokus pada *content* creator yaitu Habib Husain maka peneliti akan mengambil sampel yang disampaikan dari Habib Husain saja. Berikut analisis wacana kritis dalam video tersebut :

1. Humor tentang berpakaian

Humor membahas tentang cara berpakaian dilihat dalam *content* video yang diteliti ini dari candaan Habib Husain dengan salah satu tamu beliau yaitu Bikku Dirapunno yang akrab dipanggil Bantte oleh Habib Husain. Adapun rekaman dialognya sebagai berikut : *kalau Bantte nih keknya kalo saya liat bajunya gapernah ganti, punya banyak atau Cuma itu – itu aja nih? Bantee menjawab dengan santai dan lelucon kami divajibkan hanya dua setel saja jadi kotor dicuci lalu diganti seterusnya. Nyucinya harus sendiri juga?* terus Habib Husain. *Iya, selain karna memang tidak punya asisten kami juga tidak punya istri* jawab bantee dengan diiringi gelakan tawa tamu yang lainnya.

a. Representasi

Representasi dari teks tersebut merupakan sebuah perhatian dari Habib Husain sendiri dengan salah satu tamunya. Yang mana beliau juga bukan sekedar mengajarkan perhatian terhadap semua orang di sekeliling kita namun bagaimana beliau juga memberi pembelajaran dan menghargai dari perbedaan tentang cara

berpakaian umat beragama selain Islam. Menjadikannya sebuah candaan dan hal yang wajar. Selain itu dari humor beliau dengan Bantee ini memberi pengertian bagi penonton bahwa berpakaian dengan baik dan benar tidak hanya diajarkan dalam agama Islam namun juga agama – agama lain.

b. Relasi

Teks diatas dapat ditarik bagaimana relasi Habib Husain dengan Bantee yang begitu harmonis ketika membicarakan soal perbedaan dari segi berpakaian. setiap kepercayaan yang dianut dan dipercayai dapat memiliki pengertian atau pendapat yang berbeda tergantung bagaimana kita menyikapinya. Sehingga kita sebagai umat agama Islam dapat menyikapinya dengan harmonis tanpa ada perselisihan.

c. Identitas

Dari teks tersebut dapat disimak bahwa tanggapan Habib Husain yang begitu menghargai dengan rasa ingin tau terhadap alasan Bantee yang menggunakan pakaian yang berbeda dengan penganut agama lain. Dari sisi ini dapat diambil kesimpulan bahwa Habib Husain merupakan seseorang yang menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dalam beragama.

2. Humor tentang adab dalam berkeyakinan

Humor yang mengandung pesan adab dan berkeyakinan pada *content avangers endgame* ini diambil dari scene video tersebut bagaimana Habib menyampaikan *Dark jokes* kepada Pendeta Tommy yang kemudian dibalas dengan seimbang saat tengah membicarakan perihal peran khalayak muda di setiap kepercayaannya. Berikut dialognya : *pendeta tommy apakaharnya nih sama domba – domba tersesat ?* celetuk Habib Husain menanyakan kabar dari pemuda tersesat di agama Kristen diiringi dengan gelakan tawa yang serentak. *Pemuda tersesat disetiap agama pasti ada saja ya namun sebagai pendeta tetap menjadikan pemuda sebagai prioritas utama karna mereka memiliki kekuatan lebih untuk menjadi penerus.* Ujar Pendeta Tommy. *Ditutamakan tapi abis balik gereja nanti terus nyolong sandal lagi* ketus Habib Husain. *Maaf kami kalo ke tempat ibadah ngga lepas sandal ya beda mungkin. Karna dari sisi ekonomi sudah kelibatan ya berbeda dengan Islam.* Balas pendeta tommy yang disertai dengan gelakan tawa bersama.

a. Representasi

Representasi dalam cuplikan humor tersebut dapat dilihat dari sisi adab dalam beribadah menggunakan pakaian yang rapih dan memiliki niat yang tulus. Berpakaian dengan rapih ini digaris bawahi didalam suatu agama masing – masing. Dari segi adab ini pula dapat mengandung nilai kepercayaan yang tinggi ketika seseorang beribadah dengan adab yang benar akan khusyu pula ibadahnya karna sejatinya tuhan bertempat di hati dan tidak hanya di tempat ibadah.

b. Relasi

Relasi yang terkandung dalam dialog humor ini dapat dilihat dari bagaimana Habib Husain menggambarkan kepada penonton, suatu adab dalam beribadah di setiap masing – masing kepercayaan. Hendaknya memiliki adab dalam beribadah adalah sesuatu yang penting ketika kita memiliki adab kepada Tuhan yang baik maka akan baik pula hubungan dengan sesama umat beragama bahkan berbeda agama.

c. Identitas

Identitas yang tergambar dalam cuplikan humor di atas, Habib Husain memposisikan diri beliau sebagai seseorang yang memiliki jiwa yang memerhatikan adab dalam kepercayaannya. Mengingat bagaimana sangat minimnya adab saat beribadah yang dilihat dari masyarakat biasanya terkhusus anak muda.

3. Humor Tentang Pemuda Tersesat

Humor pemuda tersesat ini masih satu dialog dan pembahasan terhadap peran anak muda di dalam suatu agama. Ketika Habib Husain menanyakan perihal pemuda tersesat yang beliau beri julukan untuk *subscriber* beliau, tetapi di analogikan dalam agama Kristen yaitu ”*domba muda tersesat*“ yang beliau tanyakan kepada pendeta Tommy Simanjuntak. Berikut rekam dialog Habib Husain dengan Pendeta Tommy :

“pendeta tommy domba muda tersesat ada juga ngga di Kristen Protestan ini ? dan biasanya anak muda tuh kalo Pendeta Tommy gimana tuh ? celetuk Habib Husain kepada Pendeta Tommy. Kalau di Kristen kita berpendapat bahwa anak muda tuh justru menjadi fokus pelayanan kita, kenapa ? karna mereka yang masih memiliki kekuatan besar untuk memberikan peayanan, dan mereka yang memiliki banyak keinginan sehingga akan timbul juga gebrakan baru nantinya dari anak muda ini.jadi pelayanan kepada anak muda itu cukup penting, saya juga

memfokuskan pelayanan terhadap anak muda. Jadi tetap ada saja seperti hal semacam itu.” Jawab pendeta Tommy.

a. Representasi

Kutipan humor di atas mempresentasikan bagaimana peran pemuda ini digambarkan di dalam suatu agama. Dilihat dari istilah atau *punchline* yang diambil dari Habib Husain yaitu “domba muda tersesat” yang mengibaratkan pemuda yang tersesat dalam agama kristen yang identik dengan domba, jika di dalam agama Islam terkhusus pengikut Habib Husain adalah pemuda tersesat dalam konteks humor. bagaimana Pendeta Tommy ini menjadikan fokus pelayanannya terhadap anak muda. Dikarenakan kelak anak muda ini juga akan menjadi sebuah gebrakan perubahan disetiap aktivitas keagamaan, yang mana hal tersebut ditarik dari pemilihan kalimat “mereka yang masih memiliki kekuatan”.

b. Relasi

Relasi yang dibentuk oleh Habib Husain dapat dilihat bagaimana kesinambungan antara teks dengan khalayak, *punchline* dengan khalayak luas. Istilah domba muda tersesat ini mengimplementasikan bagaimana pemuda tersesat pada *channel youtube* beliau yang memiliki makna pemuda – pemuda yang tersesat di jalan keimanan disetiap agamanya masing – masing. Sejalan dengan realita kehidupan bahwa kurangnya minat anak muda terhadap segala sesuatu aktifitas yang berbau dengan agama. Pemilihan kata domba tersesat ini juga melatar belakangi Habib Husain menanyakan perihal anak muda kepada pemuka agama Kristen tentang kontribusi dan perilaku anak muda di agama Kristen.

c. Identitas

Secara implisit Habib Husain dapat diidentifikasi sebagai sosok yang sangat memiliki kepedulian yang tinggi terhadap anak muda dan toleransi beragama. Tidak hanya di sisi Islam yang sering beliau *upload* di kanal *youtube* jeda nulis berkolaborasi dengan beberapa komika *stand up comedy* yang memang begitu digemari anak muda pada umumnya. Namun beliau juga memiliki perhatian terhadap perkembangan anak muda di agama selain Islam contohnya adalah Kristen ini.

4. *Punchline* dalam Bernegara Sebagai Umat Beragama

Didalam *content* dialog ini selain membahas perihal bagaimana cara beribadah, anak muda dan berbudaya dalam suatu perspektif agama dari berbagai sisi agama selain Islam dialog ini juga membahas dan menyinggung sedikit mengenai berbagai perspektif dari berbagai sisi agama selain Islam, mulai dari Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghuchu dan Penghayat Kepercayaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa. *Punchline* atau celetukan humor ini muncul ketika Habib Husain menanyakan pendapat atau perpektif bernegara bagi umat Konghuchu. Kemudian Habib Husain juga menjelaskan bagaimana bernegara dan mencintai pahlawan. *Pahlawan itu, pahlawan kebangsaan kalau didalam Islam juga digelari syahid jika dia seorang muslim, yang artinya dia mati dengan keadaan terbaik. Karena dia merelakan nyawanya untuk nilai – nilai yang agung bahkan mereka disebut orang yang tidak pernah mati abadi. Abadi dalam artian bukan jasadnya tapi namanya, jasanya, ajarannya. Mungkin kalau orang tidak berjuang untuk ban gsa kalau dalam Islam ditablilin mentok tujuh hari abis itu dilupain.* Ujar beliau.

a. Representasi

Kutipan dialog diatas dapat mempresentasikan bagaimana Habib Husain menjelaskan bagaimana beragama dan bernegara adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan, pemilihan kata tidak pernah mati dan abadi ini memberi ketegasan bagaimana sikap umat beragama terkhusus Islam sendiri bagaimana menjunjung tinggi nilai sejarah dan bagaimana kecintaan terhadap tanah air. Habib Husain juga menyampaikan di akhir penjelasan dengan *punchline* “Mungkin kalo orang yang ngga berjasa bagi Negara di Islam ditahlilin tujuh hari aja udah mentok “ selain menjadi lelucon, juga sebagai penegasan bahwa derajat seorang pahlawan dengan khalayak biasa adalah sosok yang berbeda, dalam agama Islam tahlil adalah hal yang penting, dimana orang yang sudah meninggal didoakan secara bersama – sama.

b. Relasi

Relasi yang dibentuk oleh Habib Husain dalam cuplikan dialog ini menggambarkan relasi sesama umat beragama menampik isu radikal dalam beragama yang tersebar di masyarakat luas. Bagaimana setiap agama memiliki perspektif masing masing dalam beragama dan bernegara namun memiliki tujuan yang sama beragama

dengan baik dan cinta tanah air tanpa mengkotak kotakan perihal budaya dengan agama.

c. Identitas

Secara pengamatan mengidentifikasi bahwa semua tokoh agama dalam *content* tersebut memiliki jiwa nasionalis yang tinggi. Meskipun dengan konsep yang berbeda mengaut dengan kepercayaan masing – masing namun mempunyai tujuan yang sama dan inti yang sama cinta terhadap tanah air.

5. Humor Tentang Toleransi Umat Beragama

Humor toleransi dalam cuplikan video *content* ini merupakan *punchline* dari bahasan dialog bagaimana toleransi dalam pandangan berbagai umat beragama, dalam dialog ini Habib Husain menjelaskan bagaimana toleransi dalam pandangan Islam yang mana dalam pandangan Islam konsep toleransi adalah sikap mengasihi setiap ciptaan Tuhan dan hubungan dengan manusia. Dengan penjelasan tadi Habib Husain memberi *punchline sependek pengetahuan saya gaada orang yang di boikot rezekinya hanya karna gamau beribadah pada tuhan. Walaupun jodoh ditangan tuhan tob orang ateis juga dapet jodoh.* Ujar habib Husain dengan gelakan tawa disusul dengan bantei. *Itu jangan – jangan jodoh saya yang dikasih.* Diiringi gelakan tawa bersama.

a. Representasi

Representasi dari cuplikan *punchline* dari Habib Jafar ini menjelaskan bagaimana toleransi umat beragama yang begitu lunak dengan dasar dari kepercayaan masing - masing umat beragama saling mengasihi dan mencintai perbedaan tanpa takut terjerumus oleh pendapat yang berlawanan. Bahkan disikapi dengan candaan.

b. Relasi

Relasi yang digambarkan adalah hubungan Habib Husain dengan ke enam tamu beliau yang sepemikiran dengan substansi beliau bahwa setiap umat beragama memiliki dasar sendiri dalam bertoleransi namun mempunyai tujuan yang sama.

c. Identitas

Dilihat segi *content avangers endgame* ini Habib Husain teridentifikasi memiliki jiwa toeransi yang tinggi terlihat bagaimana beliau juga menanggapi tentang pendapat pemuka agama lain tentang toleransi beragama. Tidak hanya di *content* ini Habib Husain juga sangat digemari dari berbagai agama, bukan hanya Islam namun umat

agama lain karena *content* beliau yang lunak dan mudah dicerna oleh khalayak.

PENUTUP

Berdasarkan temuan data humor dan pesan dakwah yang disampaikan pada *content Avengers Endgame* pada kanal *youtube* Jeda Nulis lebih banyak pada *punchline* yang natural dikarenakan *content Avengers Endgame* ini merupakan *content* terakhir dari serial Indonesia Rumah Kita Bersama, dimana serial *content* tersebut merupakan serial *content* diskusi dan dialog bertemakan toleransi dengan pemuka agama. Sehingga tidak dapat dipungkiri *punchline* atau humor dari Habib Husain sangat sedikit. Namun lewat penelitian ini terdeteksi beberapa humor *dark jokes* yang sempat disampaikan. Humor dan *dark jokes* yang disampaikan tidak semata hanya sebuah candaan namun dapat memberikan pesan dakwah yang terkesan terkhusus dalam sikap toleransi umat bergama. Hal ini tidak dapat dipungkiri dari latar belakang Habib Husain yang gemar mengangkat tema toleransi umat beragama disetiap *content*nya.

Analisis Wacana Kritis model Fairclough melihat adanya praktik humor dan dakwah yang terdapat dalam *content Avengers Endgame*. Tahap analisis mikro yang terlihat dalam dimensi teks menunjukkan terdapat permainan kata disetiap *punchline* yang mengidentifikasikan dirinya di posisi yang sama dengan khalayak sehingga dapat memupuk kedekatan secara emosional. Sedangkan, pada tahap analisis meso yang melihat pada analisis diskursif menunjukkan adanya respon positif terhadap wacana yang disampaikan pada *content* tersebut. Hal ini dikarenakan latar belakang seorang Habib Husain Ja'far yang berbeda dengan Habib umumnya terlihat dari segi penampilan, penyampaian dakwah dan strategi berdakwah, menjadikan sebuah pembaruan pada dimensi dakwah bagi kalangan Habib dan masyarakat luas.

Pada analisis makro yang melihat pada faktor sosio-kultural wacana humor lintas iman yang disampaikan pada *content Avengers Endgame* cenderung dipengaruhi oleh faktor institusional dan sosial. Hal ini diperkirakan karena Habib Husain ingin menyampaikan pesan yang diperlukan oleh masyarakat. Melihat kondisi masyarakat dan sekian banyak fenomena kurangnya kesadaran bertoleransi beragama dan sikapnya, sehingga menjadikan *content Avengers Endgame* ini sebagai *content* dakwah dengan penyampaian pesan bagaimana menyikapi toleransi umat bergama dengan humor.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. (2018). *Pengantar Sosiologi Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Aisyah, Tri. (2022). Strategi Komunikasi Dakwah Habib Husain Jafar Hadar, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin , 2022.
- Aliah, Yoch Darma. (2014). *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*, Bandung: PT Refika Aditama,
- Arifin, Anwar. (2011). *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- el Ishaq, Ropongi. (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik*, Malang: Madani,
- Erawati, Ariska., dkk., (2022). “Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough terhadap Jokowi yang Menyentil Mentrinya Mengenai Kenaikan Harga Minyak Goreng “Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 6, No 2.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, LkiS Yogyakarta.
- Fadli, Muhammad Rijal, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, HUMANIKA : *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol 21 , No 1, 36
- Fauzan, Umar. (2013) “Analisis Wacana Kritis Model Fairclough “ Jurnsl peendidik, Vol 5, No 2, Th 2013 , 213.
- Fauziah, Ika. (2020). *Dakwah Ustad Adi Hidayat, Lc, M.A. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Milineal Di Channel Youtube Audio Dakwah)*, Skripsi, Jurusan KPI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Fiardi, Muhammad Haris. (2008). “Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja’far”, Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Vol.3 No.2 Mei.
- Hammad, Ibnu. (2007). “*Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana* “ Jurnal Media Tor, Vol. 8, No. 2, Desember.
- Hasyim, Umar. (1979). *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Beragama*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Hidayatul, Athik Ummah. (2020). “Dakwah Digital dan Generasi Milenial,” Tasâmuh.
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rasyidi. (2005). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Grafindo.

- Maulana, Muhammad. (2008). *Metode Dakwah KH. Kosim Nurzaha*, Skripsi, KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- McQuail, Denis., (2011). *Teori Komunikasi Massa*, Buku 1 edisi 6 Jakarta : Salemba Humanika. Terj. Izzati, Putri Iva.
- Munfarida, Elya, (2014), "Analisis Wacana Kritis dalam Prespektif Norman Fairclough", KOMUNIKA : Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol 8, No 1.
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. (2006). *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli. (2017). *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Teknologi*, Bandung: Simosa Rekatama Media
- Pane, Hemas Praschua, *Humor Dalam Dakwah (Analisis Video Komedi Dalam Akun @Nunuzoo)*, Skripsi diajukan pada UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian*, Jambi : PUSAKA.
- Solikhati, Nur Indah. (2017). "Analisis Teksual dalam Konstruksi Wacana Berita Korupsi di Metro TV dan Net dalam Prespektif Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 6, No. 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA.
- Utomo, Deni Puji, dan Rachmat Adiwijaya. (2022), "Representasi Moderasi Beragama dalam Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada content Podcast Noice "Berbeda Tapi Bersama, Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, Vol. 10, No. 1.
- Wahid, Fathul. (2004). *E-dakwah Melalui Internet*, Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Wardah, Nurul. (2021). " Personal Branding Habib Husain Ja'far Al Hadar Melalui Media Sosial Instagram " Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 51.
- Yuda, Muhammad. (2022). " Pendekatan Humor Sebagai Sarana Dakwah Ustad Das'ad Latif dalam Channel Youtube Das'ad Latif " Skripsi diajukan kepada UIN Antasari Banjarmasin.